

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Arthritis adalah kata kombinatorial yang berasal dari campuran bahasa Latin dan Yunani. Dalam bahasa Yunani, "Arthron" menandakan sendi dan dalam bahasa Latin "Itis" menentukan peradangan jadi arthritis biasanya dipandang sebagai penyakit yang disebabkan oleh sendi yang mengalami peradangan. Secara inheren, itu bukan hanya penyakit tunggal melainkan kumpulan masalah medis yang secara kolektif disebut sebagai "Arthritis"(Mitra, 2013)

Sekitar 47 juta orang dewasa dan 300.000 anak menderita penyakit arthritis di Amerika Serikat. Penyakit ini dapat melumpuhkan secara permanen jika perawatan yang tepat tidak diberikan pada waktunya. Secara global, itu membebankan beban keuangan yang sangat besar melalui hilangnya upah bersama dengan biaya pengobatan. Beberapa jalur pengobatan sekarang tersedia hanya untuk mengendalikan penyakit tetapi belum ada obat yang segera ditemukan. Untuk pemahaman yang tepat tentang penyakit ini, ada baiknya untuk mengetahui mekanisme sendi tulang (Mitra, 2013).

Menurut (Adelia, 2011) terdapat dua jenis rematik yaitu rematik sendi dan rematik pada jaringan lunak. Rematik sendi adalah rematik yang menyerang persendian, rematik ini dibagi dalam beberapa macam namun yang paling sering dijumpai adalah rheumatoid arthritis, osteoarthritis, dan gout arthritis.

*Rheumatoid arthritis* (RA) merupakan penyakit autoimun sistemik kronis yang mempengaruhi lapisan sendi sinovial yang dapat menyebabkan kecacatan progresif, kematian dini dan beban sosial ekonomi (Guo dkk., 2018). RA mengganggu fungsi sendi dan menyebabkan rasa nyeri, pembengkakan serta kekakuan yang menyebabkan keterbatasan gerak bagi penderitanya sehingga penyakit ini memberikan dampak negatif yang signifikan terhadap mobilitas, aktivitas, dan produktivitas manusia. RA dapat mempengaruhi sendi-sendi kecil di tangan dan kaki dan paling sering terjadi pada sendi kaki yang menyebabkan

kekakuan serta sering terjadi di pagi hari, biasanya terjadi selama satu sampai dua jam (Singh dkk., 2015).

Osteoarthritis (OA) merupakan penyakit sendi degeneratif yang ditandai oleh kerusakan kartilago sendi dan peradangan ringan sinovium non spesifik (Berenbaum, 2008). Penggunaan tulang rawan yang berlebihan akan mempengaruhi sendi dan menekan tulang rawan termasuk lutut, pinggul, jari dan daerah tulang belakang sehingga menyebabkan nyeri sendi dan gangguan mobilitas (WHO, 2014). Gangguan tersebut semakin parah dan dapat menyebabkan kecacatan sehingga akan membatasi gerak dan tidak dapat melakukan kegiatan sehari-hari (Buys dan Elliot, 2008).

Arthritis gout merupakan penyakit heterogen sebagai akibat deposisi kristal monosodium urat pada jaringan atau supersaturasi asam urat didalam cairan ekstraseluler. Arthritis gout penyakit metabolic yang terkait dengan pola makan diet tinggi purin dan minuman beralkohol. Penimbunan kristal monosodium urat (MSU) pada sendi dan jaringan lunak merupakan pemicu utama terjadinya peradangan atau inflamasi pada gout arthritis (Nuki dan Simkin, 2006). Dari waktu ke waktu jumlah penderita asam urat cenderung meningkat. Penyakit gout dapat ditemukan di seluruh dunia, pada semua ras manusia. Prevalensi asam urat cenderung memasuki usia semakin muda yaitu usia produktif yang nantinya berdampak pada penurunan produktivitas kerja (Anastesya, 2009).

Pengobatan arthritis tergantung dari tipenya dikarenakan setiap tipe arthritis memiliki mekanisme penyebab yang berbeda. Meski demikian ada beberapa obat yang umum diberikan pada penderita arthritis, contohnya adalah: Pereda rasa sakit seperti tramadol, Obat Antiinflamasi Nonsteroid (OAINS), kortikosteroid seperti prednison, *Disease-modifying antirheumatic drugs* (DMARDs) seperti methotrexate, mengoleskan salep atau krim yang mengandung mentol, salisilat atau capsaicin. Beberapa tipe arthritis dengan tingkat keparahan penyakit yang tinggi juga memerlukan fisioterapi dan operasi (Adelia, 2011). Pada penyakit arthritis terdapat persamaan dan perbedaan pada pengobatan arthritis sehingga peneliti tertarik untuk melakukan kajian pustaka.

Dalam tulisan ilmiah ini akan diuraikan secara sistematis tentang penggunaan obat pada pasien arthritis. Didalamnya akan dijelaskan karakteristik pasien yaitu jenis kelamin, usia dan penggunaan obatnya pada pasien dengan penyakit rheumatoid arthritis, osteoarthritis dan gout arthritis dengan menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR).

## **1.2 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah “Bagaimana Profil Terapi Pada Pasien *Arthritis?*”

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Untuk mengetahui profil terapi pasien *arthritis*.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

- 1) Untuk mengetahui karakteristik pasien dan profil terapi pasien *Rheumatoid arthritis*.
- 2) Untuk mengetahui karakteristik dan profil terapi pada pasien *Osteoarthritis*.
- 3) Untuk mengetahui karakteristik dan profil terapi pada pasien *Gout arthritis*.

## **1.4. Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Bagi Peneliti**

Menambah wawasan, ilmu pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti dan merupakan informasi bagi penelitian lain dengan penelitian yang sama.

### **1.4.2. Bagi Institusi Pendidikan**

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi sumber informasi dan kepustakaan dan sebagai salah satu masukan pengembangan ilmu pengetahuan bagi pihak Poltekkes Kemenkes Bandung.